



Dr. Agus Hermanto, M.H.I.

# Ramadhan Berkah

Editor : Rohmi Yuhani'ah, M. Pd.

## Tentang Penulis



**Dr. Agus Hermanto, M.H.I** dilahirkan di Lampung Barat, 5 Agustus 1986, Istri Rohmi Yuhani'ah, M.Pd.I memiliki tiga anak, yaitu Yasmin Aliya Mushoffa, Zayyan Muhabbab Ramdha dan Abdad Tsabat Azmana. Program Sarjana dan Magester di Prodi yang sama yaitu Hukum Keluarga Islam, kemudian melanjutkan.

Program beasiswa S3 5000 Doktor di Prodi yang sama. Alumni Pondok Pesantren Modern Al Iman Ponorogo Jawa Timur. Dosen di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung. Mengajar di Pasca Sarjana UIN raden Intan Lampung dan IAIN Metro.

Menjadi Komisi Penelitian MUI Provinsi Lampung [2021-2025], menjadi Sekretaris Dai kamtibmas Polda Lampung (2021-2025), Menjadi Wakil Ketua Lakpesdam PCNU Kota Bandar Lampung, menjadi TIM Kajian dan Sekolah Moderasi PKMB UIN Raden Intan Lampung (2020-2024), menjadi TIM bagian Pelatihan di Lembaga Halal Center UIN Raden Intan Lampung [2021-2025], menjadi pengurus LBH UIN Raden Intan Lampung [2022-2026], menjadi Anggota ADHKI (Anggota Dosen Hukum Keluarga Hukum Islam) Nasional (sejak 2018).

TIM Juri dan Mentor MTQ Korpri Provinsi Lampung. Pernah Mendapatkan Penghargaan sebagai Penulis Produktif oleh Penerbit Buku Literasi Nusantara [2021], pernah meraih Penghargaan sebagai Da'i Pencegahan Paham Radikalisme di lingkungan Polda Lampung (2022).

Menjadi tutor dalam beberapa pelatihan dan seminar, Menjadi reviwer di beberapa jurnal, dan aktif di beberapa karya tulis opini, serta aktif sebagai editor di beberapa buku dan jurnal.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# RAMADHAN BERKAH

Dr. Agus Hermanto, M.H.I.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## RAMADHAN BERKAH

**Penulis** : Dr. Agus Hermanto, M.H.I.

**Editor** : Rohmi Yuhani'ah, M. Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-151-083-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku sederhana yang berjudul *Ramadhan Berkah* telah diselesaikan dan sudah berada dihadapan para pembaca, buku ini sejatinya adalah kumpulan tulisan opini dan catatan-catatan kultum penulis selama ramadhan, sehingga naskah ini diedit dan menjadi sebuah buku.

Buku ini berisikan tentang beberapa hal penting selama ramadhan, mulai dari kemuliaan bulan ramadhan, kewajiban selama ramadhan, hingga pada beberapa sunah yang dianjurkan selama ramadhan.

Harapan penulis, semoga buku ini dapat memberikan manfaat, dan semoga kita senantiasa mendapatkan keberkahan bulan Ramadhan, amin.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....   | iii |
| DAFTAR ISI .....  | iv  |
| 1 HAL PENTING BAGI PENDAKWAH.....   | 1   |
| 2 RAMADHAN, ANAK TANGGA MENGGAPAI TAQWA.....                              | 4   |
| 3 RAMADHAN MELATIH IMAN UNTUK ISTIQOMAH .....                             | 6   |
| 4 INTEGRASINYA PUASA DENGAN SUNAH RAMADHAN...8                            |     |
| 5 MAKANAN HALAL DALAM TELAHAH MAQASID AL-SYARI'AH.....                    | 10  |
| 6 PUASA MERAH SEHAT .....   | 13  |
| 7 JENIS-JENIS ORANG MUKMIN.....   | 15  |
| 8 MEMBANGUN IMAN YANG SEMPURNA .....                                      | 17  |
| 9 AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFA' .....  | 19  |
| 10 RAMADHAN, ANAK TANGGA MENGGAPAI TAQWA.....                             | 21  |
| 11 CATATAN DAMAINYA RAMADHANKU.....                                       | 23  |
| 12 RAMADHAN, MEMBELENGGU HAWA NAFSU .....                                 | 25  |
| 13 RAMADHAN MEDIA AMAL.....   | 27  |
| 14 MERIAHNYA MASJID DI AWAL RAMADHAN .....                                | 29  |
| 15 RAMADHAN, WUJUDKAN KEDAMAIAN.....                                      | 31  |
| 16 MEMBANGUN BI'AH YANG BERKAH TIDAK CUKUP<br>HANYA MERAWAT TRADISI ..... | 33  |
| 17 MERAWAT EKOLOGI TOLERANSI SELAMA<br>RAMADHAN.....                      | 34  |
| 18 RAMADHAN, NIKMATI PRODUK HALAL.....                                    | 36  |
| 19 GETARAN RAMADHAN .....   | 38  |
| 20 SOMBONG ITU ADA DUA.....   | 40  |
| 21 MODERASI BERAGAMA BERBASIS QAIDAH FIQHIYAH...42                        |     |
| 22 SENI DALAM MEMBANGUN RUMAH TANGGA.....                                 | 44  |
| 23 PERAN UTAMA ORANG TUA DALAM KE-ISLAMAN<br>ANAK .....                   | 46  |

|  |    |
|--|----|
| 24 REFLEKSI MODERASI BERAGAMA DI LAMPUNG.....              | 48 |
| 25 KEISTIMEWAAN MALAM LAILATUL QADAR.....                  | 51 |
| 26 ZAKAT SEBAGAI SARANA MENUJU FITRAH.....                 | 53 |
| 27 RAMADHAN LAHAN BERSEDEKAH.....                          | 55 |
| 28 TAQWA ADALAH SASARAN UTAMA DARI IBADAH.....             | 57 |
| 29 SADAQAH ADALAH UPAYA MEMINIMALISIR SIFAT<br>BAKHIL..... | 59 |
| 30 MENDIDIK ANAK DI USIA PUBER .....                       | 61 |
| TENTANG PENULIS .....                                      | 64 |



# **RAMADHAN BERKAH**

**Dr. Agus Hermanto, M.H.I.**





# 1

## HAL PENTING BAGI PENDAKWAH

Dakwah adalah sebuah ajakan kepada masyarakat, dengan tujuan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Seorang pendakwah, haruslah berupaya secara terus menerus melakukan introspeksi diri, baik dalam hal intertum maupun ekstertum. Seorang pendakwah adalah manusia sebagaimana masyarakat yang mendapatkan materi dakwah, sehingga secara intertum harus tetap berupaya dengan istiqamah menjadi sosok yang ideal, meskipun kriteria ideal adalah relatif dan kesempurnaan hanya ada pada para kekasih Allah yaitu para Nabiyullah. Namun secara intertum seorang pendakwah harus berupaya mengendalikan diri dari segala keinginan yang akan menjatuhkan posisinya. Seorang pendakwah harus berupaya memperbaiki ibadahnya ataupun peka terhadap lingkungannya.

Sedangkan secara ekstertum, seorang pendakwah haruslah memperhatikan hal-hal berikut:

1. Materi yang disampaikan. Setiap event pasti ada tujuan yang diraihnya, sehingga ketika seseorang ingin melakukan perubahan dengan cara mengajak yang disebut dakwah, maka ia harus melihat materi yang relevan dengan kegiatan dan dengan audient, sehingga apa yang disampaikan tetap ilmiah, meskipun materinya sederhana. Ilmiah pada materi dakwah bukan karena menunjukkan referensi yang digunakan, tapi ilmiah dalam hal tema atau topik yang dibahas tidak loncat dari kegiatan yang relevan. Selain itu juga bahwa materi yang disampaikan adalah ilmiah dalam hal tidak berlebihan, misalnya ketika bicara tentang fadhilah pada suatu ibadah, maka pilihlah

# 2

## RAMADHAN, ANAK TANGGA MENGGAPAI TAQWA

Marhaban ya ramadhan, bulan yang penuh keberkahan. Ramadhan secara bahasa berarti putih bersih, yang merupakan salah satu bulan yang dimuliakan diantara 3 bulan lainnya, meskipun Allah jadikan alam semesta ini dalam kurun enam masa, yaitu dua masa untuk menciptakan langit, dua masa untuk menciptakan bumi, dan dua masa lainnya untuk menciptakan isinya. Allah menciptakan pula hitungan, mulai detik, menit, jam, hari, bulan sampai tahun dan seterusnya, hingga Allah menciptakan waktu-waktu yang mustajab, dan diciptakannya pula sayyidul ayam pada hari Jum'at, hingga pula diciptakannya bulan-bulan yang mulia, dan diantara yang paling mulia adalah bulan Ramadhan, pada bulan itulah Allah perintahkan setiap orang yang beriman untuk menunaikan ibadah puasa, sebagai pengabdian yang nyata kepadanya agar senantiasa menjadi hamba yang bertaqwa, sebagaimana pula umat-umat sebelumnya.

Ramadhan yang penuh berkah, hingga sahurinya adalah berkah, bukanya adalah berkah, ibadah susahnyapun menjadi berkah. Pada bulan Ramadhan, rumah-rumah terjaga, masjid-masjid terjaga, lingkungan juga terjaga, damai, tenang dan tidak akan pernah kita temukan pada hari-hari selainnya. Rumah dan terjaga dengan adanya suara tadarrus, serentaknya bilal mengajak shalat tarawih.

Bulan Ramadhan adalah bulan pendidikan, melalui rumah dan masjid dapat kita jadikan media untuk mendidik anak-anak kita, dilingkungan rumah kita ajarkan anak-anak kita untuk puasa, membaca Al-Quran, dan dengan masjid kita dapat jadikan sebagai media untuk melatih anak-anak kita shalat tarawih,

# 3

## RAMADHAN MELATIH IMAN UNTUK ISTIQOMAH

Iman adalah keyakinan seorang hamba kepada agama yang diyakininya. Sebagaimana seorang muslim, berarti dia adalah seorang yang meyakini ajaran Islam secara penuh, yang berarti juga meyakini adanya Allah sebagai Tuhan, adanya Malaikat-Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi Allah, adanya hari akhir dan adanya qadha dan qadar.

Secara Amaliah bahwa iman adalah sesuatu yang diyakini dalam hati dan diaplikasikan dalam bentuk amaliah dengan segala konsekuensinya. Iman seseorang selalu berubah-ubah sesuai pada ketenangan hati seseorang, iman akan bertambah ketika ia taat kepada Allah dan senantiasa berkurang karena kemaksiatan yang ia lakukan.

Maka pada bulan Ramadhan, Allah menyeru kepada kita untuk senantiasa diuji dengan cara menjalankan tugas besar yaitu puasa selama satu bulan. Pada saat itulah manusia diuji keimanannya, apakah ia istiqamah atautkah tidak.

Pada awal ramadhan kita diingatkan oleh Allah melalui sabda Nabi, "barang siapa yang senantiasa bahagia menyambut datangnya bulan Ramadhan, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu". Sesungguhnya hadis ini sangat menyentuh pada diri kita sebagai orang yang beriman, lalu kemudian kita berpikir, adakah orang yang tidak bahagia dengan datangnya bulan suci ramadhan? Ternyata banyak di antara umat Islam yang tidak bahagia dengan datangnya ramadhan, sehingga ramadhan dianggap bulan yang sama seperti bulan lain pada umumnya.

Lalu kita diingatkan kembali dalam sabda rasul, "barang siapa yang berpuasa di bulan ramadhan, dengan penuh keimanan,

# 4

## INTEGRASINYA PUASA DENGAN SUNAH RAMADHAN

Puasa secara bahasa adalah menahan, ibarat adanya seorang yang memikul padi seberat 50 kg, maka sejatinya dia sedang menahan rasa berat yang ia pikul. Sedangkan puasa adalah menahan dari segala sesuatu yang dapat membatalkannya, seperti makan, minum, berhubungan badan, dan segala hal yang harus ditahan demi mempertahankan puasanya mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari, artinya bahwa puasa itu bukanlah dilakukan selama 24 jam, melainkan hanya setengah hari lebih sedikit, karena fajar biasanya jatuh sebelum subuh dan pada saat ini subuh jatuh berkisar antara pukul 04.30 an. Sedangkan buka puasa jatuh pada pukul 18.00 an. Artinya bahwa puasa dilakukan tidak dalam waktu setengah hari, tapi lebih sedikit.

Sejatinya puasa adalah pengaturan jadwal yang berubah, seperti biasanya kita makan di pagi hari, namun harus kita rubah di malam saat sahur, dan begitu juga saat kita makan malam, kita rubah setelah maghrib. sehingga kita mengosongkan waktu siang pada perut kita, dengan tidak makan dan tidak minum di siang harinya.

Perut kita biasanya terisi sepertiganya adalah makanan, sepertiganya minuman dan sepertiga lainnya adalah udara, sehingga ada keseimbangan atas apa yang menjadi haknya. sehingga selama ramadhan kita berupaya untuk mengosongkan perut kita, agar perut atau lambung dan lainnya beristirahat, namun demikian juga sejatinya masih ada sisa makanan yang telah kita makan pada malam hari dan saat sahur yang juga tetap diproses pada siang hari sebagiannya, maka sejatinya bahwa perut kita

# 5

## MAKANAN HALAL DALAM TELAAH MAQASID AL-SYARI'AH

Allah menciptakan alam semesta ini adalah sebuah anugrah dan kenikmatan yang besar bagi manusia, karena sesungguhnya bahwa Allah sengaja menciptakan alam semesta ini tidak lain adalah untuk kehidupan manusia, sehingga segala makanan dan segala kekayaan alam menjadi satu hal yang harus disyukuri.

Dalam tinjauan Islam, bahwa asal muasal dari hukum adalah boleh atau halal, sebagaimana dijelaskan dalam suatu kaidah, "al-aslu fi al-hukmi al-ibaahah, hatta yadullu daliilun 'alaa tahriimihaa". Dalam konteks makanan, bahwa segala makanan yang ada di bumi ini adalah halal, kecuali adanya dalil tentang larangan terhadap makanan tersebut, baik makanan yang berbentuk cair dari jenis minuman, maupun makanan padat baik dalam bentuk buah-buahan dan lainnya, termasuk daging hewan. Baik makanan yang dapat langsung dimakan maupun makanan yang membutuhkan pengolahan. Semua makanan tersebut hukumnya halal kecuali adanya dalil yang melarang.

Seperti halnya buah-buahan yang ada di surga dalam kisah Nabi Adam as, dimana dihalalkan oleh Allah segala makanan yang ada di surga untuk dapat dimakan oleh nabi Adam, kecuali buah Khuldi. Dari kisah ini nyatalah bahwa makanan yang diharamkan oleh Allah kepada nabi Adam adalah makanan Khuldi saja dan bukan yang lainnya. Larangan atas buah tersebut bukan tanpa tujuan, melainkan Allah memiliki suatu tujuan berupa bahaya bagi Adam apabila dimakannya. Realitanya, ketika nabi Adam dan Hawa memakannya, maka Allah tunjukan bahayanya yaitu diturunkan ke bumi.

# 6

## PUASA MERAIH SEHAT

Dalam suatu hadis nabi Muhammad, dikatakan, "shuumuu tashihhuu" Puasalah kalian, maka kalian akan sehat. Puasa seperti yang kita pahami adalah menahan dari lapar dan dahaga dan segala sesuatu yang akan membatalkannya, mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Melihat dari pemahaman tersebut maka dapat kita pahami bahwa ketika kita berpuasa berarti kita sedang mengosongkan perut kita dalam waktu sehari di siang hari, sehingga pencernaan kita beristirahat atau tidak banyak terbebani oleh tugas mencerna makanan yang kita konsumsi secara banyak dan terus menerus.

Jika dianalogikan pada mesin, maka sejatinya pencernaan kita sedang dalam masa pendinginan, karena mesin jika dinyalakan terus menerus tanpa berhenti, maka dia akan panas dan lama kelamaan onderdilnya akan rusak. Sehingga ketika berpuasa, maka pencernaan kita akan istirahat dan akan pendinginan, sehingga ketika dinyalakan kembali akan menjadi sehat dan fresh kembali.

Dalam perut kita terdiri dari makanan, minuman dan udara, sehingga tiga hak tersebut harus terpenuhi, dan kita tidaklah diperkenankan untuk mendhalimi antara yang satu dengan yang lainnya.

Pada saatnya kita berpuasa, sehingga pencernaan akan mencerna sisa-sisa makanan yang telah kita konsumsi pada saat sahur. Secara medis, makanan yang dicerna akan terus dicerna, hingga menimbulkan energi pada manusia, jika makanan habis, maka kemudian, lemak yang tersisa akan termakan secara otomatis, dan jika lemak kita habis maka akan memakan sel-sel jahat kita, hingga yang tersisa adalah sehat.

# 7

## JENIS-JENIS ORANG MUKMIN

Orang yang beriman disebut Mukmin, yaitu yang mempercayai adanya Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul-Rasul, Hari kiamat serta qadha dan qadar. Iman yang benar adalah adanya sebuah keyakinan yang dibarengi dengan amal perbuatan sebagai implementasi dari keimanannya.

Adapun iman yang melekat pada diri seseorang senantiasa naik dan turun, yaitu bertambah dengan adanya ketaatan kepada Allah dan menurunnya iman seseorang akibat kemaksiatan kepadanya.

Sedangkan iman seseorang terdapat beberapa jenis, yaitu; Pertama, al-mukminul fasiq, yaitu orang yang beriman kepada Allah dengan penuh keyakinan, namun kerap kali meninggalkan kewajiban seperti shalat, zakat, puasa maupun ibadah wajib dan sunah lainnya. Kedua, al-mukminul dzalim, yaitu orang yang beriman dengan penuh keyakinan, namun terkadang melakukan tindakan-tindakan yang dilarang agama, seperti menyakiti orang lain, bahkan melakukan bentuk-bentuk kemaksiatan lainnya. Ketiga, al-mukminul muttaqin, yaitu orang yang beriman dengan penuh keyakinan, dan melakukan segala perintah Allah dan Rasul-Nya, namun ia juga menjauhkan atas apa yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, hingga ia menjadi orang yang bertakwa.

Adapun taqwa sendiri adalah adanya rasa takut kepada Allah SWT, menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang, menerima atas apa yang diberikan, dan senantiasa beribadah kepada Allah dengan ikhlas, hingga menyiapkan diri dari kehidupan yang akan dialaminya kelak yaitu hari pembalasan.

# 8

## MEMBANGUN IMAN YANG SEMPURNA

Iman seseorang tidaklah cukup diyakini dalam hati dan diucapkan dengan lisan, melainkan juga harus diimplementasikan dalam perbuatan. Maka dalam konteks ramadhan ini, kita disapa oleh Allah sang Penguasa alam jagat raya ini, agar senantiasa menjalankan perintah-Nya, sebagai bentuk ujian dan pembuktian keimanan kita dalam bentuk amal ibadah puasa. Sedangkan puasa sendiri adalah salah satu ibadah yang berat untuk dilakukan oleh orang-orang yang imannya lemah.

Manusia termasuk makhluk Allah yang dimuliakan apabila senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai Khalifah, namun sebaliknya ketika manusia tidak atau enggan untuk menjalankan perintah Allah, maka akan celaka, karena ia senantiasa mengikuti nafsunya.

Sedangkan iman atau keyakinan seseorang akan senantiasa menjadi penuntun dan pakem seseorang agar tidak terperangkap pada lembah kemaksiatan.

Iman seseorang dikatakan sempurna apabila ia telah mampu meninggalkan empat perkara, empat perkara tersebut adalah pertanyaan yang jika salah menjawabnya akan menjadi hamba yang lepas dari kendali keimanannya. Pertama, jika ada pertanyaan tentang siapakah Allah? Maka katakanlah bahwa Allah adalah satu, tiada beranak dan tidak diperanakkan, Kedua, jika muncul pertanyaan, kapankah Allah ada? Maka jawablah bahwa Dia yang awal dari segala yang paling awal dan Dia akhir dari segala yang semuanya telah berakhir.

Ketiga, ketika muncul pertanyaan dimanakah Allah, maka katakanlah bahwa Allah tidaklah di suatu tempat dan tidak pula



# 9

## AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFA'

Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah) yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad secara mutawatir. Allah telah menurunkan wahyunya yang pertama yaitu pada tanggal 17 Ramadhan, di Guwa Ghira pada saat Nabi sedang mengasingkan diri, sebagaimana juga dilakukan oleh masyarakat Arab Jahiliyyah pada saat itu di bulan Ramadhan.

Pada bulan Ramadhan, Allah menurunkan wahyunya al-Qur'an sebagai petunjuk dan penjelas antara yang benar dan yang salah. Al-Qur'an juga diturunkan oleh Allah dan dari ayat-ayat al-Qur'an tersebut memiliki fungsi dan manfaat, dan diantara ayat-ayatnya itu juga terdapat Syifa' yaitu obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Syifa' yang berarti obat, sedangkan penyakit memiliki dua pengertian, yaitu sakit fisik (medis) dan non fisik (non medis), dalam istilah lain bahwa penyakit kerap kali dalam bahasa Arab disebut da' dan obatnya adalah dawa'. Ketika seseorang mengalami sakit, maka hendaklah berikhtiar untuk mencari obat. Sebagaimana dalam suatu kisah salah seorang sahabat sedang sakit, lalu datang kepada Nabi lalu berkata, "Ya Nabi, aku ini sakit, mohon didoakan agar aku sembuh, lalu nabi menjawab, datanglah ke Tabib, mintalah obat, lalu sahabat tersebut berkata kembali, Ya Nabi, engkau adalah orang yang dekat kepadanya, sedangkan penyakit adalah dari Allah, dan Allah pula yang memiliki obatnya, maka mintakanlah, lalu Nabi menjawab, datanglah ke Tabib, karena Allah telah menitipkan kepada tangan-tangan mereka".

# 10 | RAMADHAN, ANAK TANGGA MENGGAPAI TAQWA

Marhaban ya ramadhan, bulan yang penuh keberkahan. Ramadhan secara bahasa berarti putih bersih, yang merupakan salah satu bulan yang dimuliakan diantara 3 bulan lainnya, meskipun Allah jadikan alam semesta ini dalam kurun enam masa, yaitu dua masa untuk menciptakan langit, dua masa untuk menciptakan bumi, dan dua masa lainnya untuk menciptakan isinya. Allah menciptakan pula hitungan, mulai detik, menit, jam, hari, bulan sampai tahun dan seterusnya, hingga Allah menciptakan waktu-waktu yang mustajab, dan diciptakannya pula sayyidul ayam pada hari Jum'at, hingga pula diciptakannya bulan-bulan yang mulia, dan diantara yang paling mulia adalah bulan Ramadhan, pada bulan itulah Allah perintahkan setiap orang yang beriman untuk menunaikan ibadah puasa, sebagai pengabdian yang nyata kepadanya agar senantiasa menjadi hamba yang bertaqwa, sebagaimana pula umat-umat sebelumnya.

Ramadhan yang penuh berkah, hingga sahurnya adalah berkah, bukanya adalah berkah, ibadah susahnyapun menjadi berkah.

Pada bulan Ramadhan, rumah-rumah terjaga, masjid-masjid terjaga, lingkungan juga terjaga, damai, tentram dan tidak akan pernah kita temukan pada hari-hari selainnya.

Rumah dan terjaga dengan adanya suara tadarrus, serentaknyabilal mengajak shalat tarawih.

Bulan Ramadhan adalah bulan pendidikan, melalui rumah dan masjid dapat kita jadikan media untuk mendidik anak-anak kita, dilingkungan rumah kita ajarkan anak-anak kita untuk puasa, membaca Al-Quran, dan dengan masjid kita dapat jadikan

# 11

## CATATAN DAMAINYA RAMADHANKU

Marhaban ya ramadhan, sungguh terasa bahagia hati ini, tanpa terasa kita sudah berada di hari keempat, artinya waktu demi waktu akan berakhir Ramadhanku, sungguh aku merasa berat hati dengan kepergiannya. Ketika datang ramadhan, hati terasa nyaman, tiada hentinya detik hati ini senantiasa berdzikir, mengingatmu ya Rabbi, terasa baru lahir dari kandungan sang Ibu, sehingga terasa jernih kembali fitrah dan senantiasa dekat sekali denganmu, ibadah terasa ringan, persaudaraan seiman semakin terpupuk dan seakan tiada batas, entah pada saudara kandung maupun saudara seiman, ataupun hanya saudara sesama insan.

Ketika adzan berkumandang, setiap insan merasakan kebahagiaan yang begitu dahsyat dan tidak pernah kita rasakan pada hari-hari selain bulan ramadhan, pada malam hari, kita senantiasa ringan untuk bangun beribadah, shalat dan membaca Al-Quran serta berzikir dan ibadah sunah lainnya terasa damai dan tentram.

Ya ramadhan, begitu bahagianya kehadiranmu, hingga sepanjang siang senantiasa tiada beban, karena setiap kita tanpa rasa berat hati selalu menjalankan segala amalan berupa puasa yang telah kau wajibkan.

Dengan modal iman yang Allah tancapkan pada diri insan, hingga setiap kita sadar atas perintah dan larangan, bahkan kita senantiasa mampu membelenggu nafsu dan keinginan yang kerap kali dapat menjerumuskan kedalam lembah kemaksiatan, sungguh mulianya ramadhan, hingga kita semua sadar akan segala kebaikan dan kemuliaan yang akan Allah lipat gandakan segala pahala dan kemuliaan.

# 12 | RAMADHAN, MEMBELENGGU HAWA NAFSU

Marhaban ya ramadhan, bulan yang penuh keberkahan. Bulan ramadhan adalah bulan kedamaian, dimana setiap hati merasakan kenyamanan dan ketentraman, setiap pikiran merasakan kejernihan seakan darah mengalir dengan derasnya tanpa beban.

Ketika ramadhan tiba, setiap kita merasakan getaran dan kebahagiaan yang tiada tara, yang pertama karena kita masih diberikan kesehatan, hingga kita masih berjumpa dengan bulan yang mulia dan penuh keberkahan, syukur pada Allah yang tiada tara dan terhingga. Selanjutnya kita bahagia karena pada bukan yang mulia ini, segala amal perbuatan senantiasa dilipat gandakan oleh Allah, sehingga kita dapat berlomba-lomba dalam beribadah, baik puasanya, tadarrus Al-Quran, sahat tarawih, dan beberapa sunnah lainnya, hingga kita membayar zakat.

Sungguh, bulan ramadhan adalah bulan terbelenggunya hawa nafsu kita, sehingga hati kita terpacu untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan. Nafsu yang selama ini sulit rasanya untuk dikendalikan, namun pada bulan yang mulia ini, kita benar-benar mampu menahan segala keinginan dan kemaksiatan yang acap terlupakan. benar, jika dikatakan bahwa jihad yang paling besar setelah perang Uhud adalah melawan hawa nafsu.

Rasulullah SAW bersabda, "Asyadul jihad, jihadul hawa" Jihad yang paling besar adalah melawan hawa nafsu.

Sungguh kemuliaan bagi kita dengan datangnya bulan ramadhan, "Apabila bulan ramadhan tiba, pintu-pintu surga akan dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan syaithan dibelenggu" (HR. Bukhari Muslim).

# 13

## RAMADHAN MEDIA AMAL

Ramadhan adalah bulan yang mulia dan penuh berkah, dengan ramadhan kita dapat berlomba-lomba untuk mendapatkan pahala yang berlipat ganda, ibarat lahan yang subur akan senantiasa tumbuh, berkembang dan menghasilkan jika kita bercocok tanam. Begitulah ramadhan, amal ibadahnya dilipat gandakan, kebajikannya membawa keberkahan, keiklasannya mendapatkan kemuliaan.

Ramadhan adalah bulan yang merindukan, sehingga kebahagiaan akan datangnya bulan Ramadhan telah dicatat sebagai ampunan atas dosa yang telah lalu dan masa depan. Amal ibadahnya mencerminkan keimanan, tarawihnya melatih kekompakan, tadarusnya melatih kita untuk senantiasa mempelajari ayat demi ayat Al-Quran.

Nuzulul Qur'an yang senantiasa diperingati pada tanggal 17 ramadhan adalah tapak tilas perjalanan nabi akhir zaman, momentum yang merupakan bagian dari hiasan dan keindahan ramadhan, yang mana banyak mukjizat para nabi terdahulu yang juga didapatkan. Lailatul qodar pada malam-malam ganjil di sepuluh hari terakhir merupakan keistimewaan yang senantiasa dikejar dan dicari oleh setiap hamba sebagai bukti keimanan dan ketaqwaan.

Puasa yang merupakan kewajiban, akan terasa ringan karena dijalankan oleh setiap insan dari awal hingga akhir ramadhan. Dzikir, tafakkur dan tadabbur atas kebesaran Allah menjadi hal yang damai dan menyejukkan.

# 14 | MERIAHNYA MASJID DI AWAL RAMADHAN

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam, dimana masjid berasal dari kata sajada-yasjudu yang berarti bersujud, sedangkan masjid adalah nama tempat untuk bersujud. Masjid merupakan wadah ataupun tempat umat Islam beribadah, sebagaimana umat agama lain yang juga masing-masing memiliki rumah ibadah.

Pada zaman nabi, masjid tidak hanya sebagai tempat untuk beribadah, melainkan juga sebagai tempat bersiasat atau menyiapkan strategi untuk perang. Jika kita menyaksikan kompleks pemerintahan di wilayah Jawa misalnya, antara masjid agung, dan kantor pemerintah berada di satu kompleks, yang memberikan simbol bahwa para tokoh pemerintah tada masa lalu menjadikan masjid pada awalnya adalah sebagai sentral.

Pada hari-hari biasa, masjid sering diramaikan oleh kegiatan-kegiatan shalat lima waktu dan peringatan hari-hari besar. Namun berbeda dengan masa Ramadhan, masjid menjadi multi fungsi, dan nyaris tidak ada sepinya. Bahkan shalat dhuhur terasa maghrib, artinya bahwa pada shalat maghrib biasanya mencapai shaf maksimal, sedangkan shalat dhuhur biasanya pada shaf minimal. Namun pada bukan Ramadhan, shalat dhuhur begitu ramai dan meriah serta khitmat, hal ini tidak lepas dari kemuliaan bulan Ramadhan.

Pada bukan yang penuh berkah ini, semua umat Islam sedang berlomba-lomba untuk menggapai ketaqwaan di sisi Allah yang maha segalanya. Sehingga, setiap kita terpanggil untuk memperbanyak ibadah, baik puasanya, shalat dan bahkan membaca Al-Quran.

# 15 |

## RAMADHAN, WUJUDKAN KEDAMAIAN

Marhaban ya Ramadhan, bulan yang kita nanti. Hari ini kita berada di akhir bulan Sya'ban, yang merupakan hari menyongsong esok bulan Ramadhan yang merupakan bulan penuh berkah, maghfirah dan ampunan.

Suatu kegembiraan yang tiada tara bergetar pada setiap sanubari kita, yang menggerakkan urat nadi dan saraf-saraf kita, hingga tergerak dalam relung hati kita suatu kebahagiaan yang tiadaandingannya.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang kita nanti, setahun lamanya telah berlalu, hingga esok hari kita dipertemukan dengan bulan yang mulia yaitu Ramadhan. Marhaban ya ramadhan, syahru al-shiyam.

Sebagai seorang muslim, tentunya kita harus senantiasa tulus dan ikhlas dalam menyambut bulan Ramadhan, hingga Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang bahagia dengan datangnya bulan Ramadhan, maka Allah akan jauhkan dirinya dari api neraka". Sungguh kebahagiaan bagi kita semua, agar senantiasa merayakan hari besar ini dengan memperbaiki diri dan introspeksi diri, hingga menjadi keberkahan bagi kita.

Allah perintahkan ibadah puasa kepada hamba-Nya agar senantiasa menjadi hamba yang bertaqwa, yang merupakan sebaik-baiknya derajat setiap orang yang beriman.

Ramadhan kali ini sangat berbeda dengan bulan Ramadhan tahun lalu, jika tahun lalu kita sedang dalam masa new normal, maka kali ini kita sudah berada di masa normal. Meskipun masa normal ini menjadi realita yang dapat kita syukuri. Namun kita juga harus menjaga kesehatan kita agar dapat menjalankan ibadah puasa

# 16

## MEMBANGUN BI'AH YANG BERKAH TIDAK CUKUP HANYA MERAUAT TRADISI

Bi'ah adalah kebiasaan baru yang merupakan bentuk kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dibangun sebagai pembaruan atau inovasi. Bi'ah merupakan hal yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai inovasi baru dalam kehidupan. Misalnya seseorang membangun Bi'ah berbahasa Arab atau Inggris yang merupakan komunitas, jika tidak dibangun bi'ah, seseorang akan sulit untuk menerapkannya.

Di antara bi'ah yang membawa keberkahan adalah, melakukan kegiatan yang jarang dilakukan oleh orang lain. Jika pada hari-hari Islam, umat Islam biasa menjalankan tradisi dalam bentuk perayaan hari-hari besar, seperti peringatan Maulid Nabi, Peringatan Tanggal Satu Muharram, Peringatan Isra dan Mi'raj dan beberapa tradisi lainnya. Hal ini merupakan bentuk upaya merawat tradisi, karena tradisi tersebut telah dibangun dan dijalankan oleh para ulama terdahulu.

Sedangkan membangun bi'ah yang membawa berkah adalah suatu kebiasaan baru yang harus kita bangun misalnya peringatan hari ekologi dunia, hari air, hari ibu, dan beberapa kegiatan lain yang dapat dibangun. Jika para ustadz pada peringatan tradisi tersebut banyak menebar kemaslahatan, seperti mengisi peringatan hari-hari besar tersebut, membangun bi'ah baru adalah sebuah tantangan tentang bagaimana kita juga mampu membagi maslahat pada peringatan hari-hari nasional atau hari-hari dunia tersebut dengan kegiatan yang maslahat. Jika peringatan tradisi dapat dilaksanakan pada tiap tahun sekali, membangun bi'ah baru tersebut juga dapat kita lakukan setahun sekali pada hari-hari tersebut



# 17

## MERAWAT EKOLOGI TOLERANSI SELAMA RAMADHAN

Ekologi adalah wadah dari segala kehidupan (ekosistem), sedangkan ekologi toleransi adalah menjaga lingkungan kita dengan cara menerapkan nilai-nilai toleransi, terutama pada bulan Ramadhan. Bulan yang penuh keberkahan dan kemuliaan.

Beberapa bulan lalu kita saksikan terjadinya ledakan bahan mercon di Blitar Jawa Timur, yang menyebabkan hancurnya rumah penduduk dan meninggalnya puluhan jiwa. Tidak hanya itu, bahkan kita nyaris menyaksikan setiap tahunnya, terkhusus di bulan Ramadhan, banyaknya kasus yang menyebabkan meninggalnya jiwa yang diakibatkan oleh ledakan mercon.

Hal ini menjadi pelajaran besar bagi kita untuk tetap merawat ekologi toleransi kita, baik dari sisi suaranya yang begitu menggelegar yang sangat mengusik setiap pendengaran, belum lagi sampah akibat ledakan mercon yang menyebar sekitar sangatlah menyebabkan sampah berserakan di mana-mana.

Selain fenomena tersebut, juga kita banyak saksikan pada bulan Ramadhan, terkhusus saat menjelang berbuka puasa, banyak diantara kita berjalan santai atau keluar rumah seperti ngabuburit dengan menggunakan kendaraan baik motor maupun mobil, yang jika kita tidak dapat mengendalikan diri akan menyebabkan kemacetan lalu lintas, belum lagi ditambah banyaknya pedagang kaki lima yang tidak diatur, sehingga menjadikan sudut-sudut jalan mengalami kemacetan.

Benar, jika menjaga hawa nafsu adalah ujian yang sangat berat, terutama bagi kita saat puasa. Nilai toleransi dalam beragama baik internal agama maupun eksternalnya. Internal agama dimulai dari penetapan awal bulan Ramadhan yang ditetapkan oleh

# 18

## RAMADHAN, NIKMATI PRODUK HALAL

Menyambut datangnya bulan Ramadhan yang penuh keberkahan ini, mari kita bersama-sama mendukung program pemerintah melalui lembaga BPJPH untuk sama-sama menjaga kesehatan kita dengan cara mengkonsumsi makanan yang halal. Dalam konteks Islam, bahwa makanan halal adalah makanan yang baik dan tidak menimbulkan mudharat, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an maupun beberapa hadis nabi dengan jelas kriteria makanan halal.

Namun pada konteks saat ini, kita menyaksikan banyaknya jenis makanan yang ada dan beredar di masyarakat, terlebih selama bulan Ramadhan, mulai dari minuman, makanan ringan ataupun jenis takjil yang tinggal santap, kita harus tetap waspada agar kita senantiasa dapat menjalankan ibadah puasa dengan sempurna hingga mendapatkan ketaqwaan disisi-Nya.

Beberapa minggu lalu kita saksikan peluncuran wajib halal, tidak hanya pada makanan, namun juga pada semua fasilitas yang akan kita gunakan, dengan program wajib halal inilah, kita akan mudah mendapatkan suatu makanan atau fasilitas halal yang dapat dibuktikan secara ilmiah, bukan oleh masing-masing kita, melainkan kita telah melihat pada fasilitas atau bungkus makanan tersebut yang telah tersertifikasi halal.

Kita terkadang tidak sadar bahwa makanan yang enak membutuhkan proses yang panjang dan membutuhkan bahan yang beraneka ragam bahkan fasilitas atau alat produksi yang canggih, tapi kadang kita lupa apakah makanan atau fasilitas bahkan alat yang digunakan tersebut benar halal? Hal tersebut akan kita

# 19 | GETARAN RAMADHAN

Marhaban ya ramadhan, bulan yang penuh berkah, suatu kerinduan yang sangat mendalam dalam diri setiap muslim untuk dapat memeriahkannya dengan berbagai ekspresi, mulai dari unggahan, ziarah kubur para sesepuh, hingga mempersiapkan segala fasilitas ramadhan, yang mulai dari menyusun jadwal tarawih hingga menciptakan suasana masjid menjadi indah ibarat perahu yang telah disiapkan untuk berlayar dalam bahtera yang akan dikendalikan oleh para nahkoda yang profesional.

Sabda Rasulullah SAW, "Barang siapa yang bahagia menyambut datangnya bulan Ramadhan, Allah akan haramkan jasadnya masuk neraka".

Bulan Ramadhan yang kita tunggu adalah bulan kemuliaan sekaligus bulan kemenangan, karena kita senantiasa ingat dalam tahun lalu dan sebelumnya kita semua merasakan kebahagiaan yang terpendam, di satu sisi sangat bahagia datangnya Ramadhan, namun di sisi lain kita semua sedang ditimpa suatu masa yang sangat memprihatinkan, yaitu wabah Corona yang sedang melanda. Meskipun Ramadhan di tahun kemarin sudah mulai ada sedikit keberanian, karena pemerintah telah menetapkan masa New Normal, namun pengendalian terhadap protokol kesehatan begitu ketat.

Tahun ini adalah tahun kebahagiaan, dimana setiap kita benar-benar bahagia dengan menyongsong datangnya bulan Ramadhan yang mulia ini. Kedamaian, ketentraman, kenyamanan, dan keamanan senantiasa menjadi getaran pada hati, pikiran dan jiwa-jiwa yang bermartabat.

# 20

## SOMBONG ITU ADA DUA

Sombong adalah takabbur dalam bahasa Arabnya, yang berarti menganggap dirinya besar, hingga lupa terhadap Tuhan sang Pencipta. Dari kalimat tersebut maka dapat diambil pemahaman bahwa Sombong adalah sikap yang tidak terkendalikan karena kurangnya rasa syukur pada sang Pencipta, yang memiliki segala anugrah. Sombong sejatinya dapat dibagi menjadi dua, yaitu orang tidak yang memiliki sesuatu tapi dia menyampaikan ataupun bersikap seakan-akan memiliki segalanya, dan kedua adalah orang yang memiliki segalanya tapi selalu disampaikan pada orang yang dibawahnya yang tidak memiliki apapun.

Dimaksud dengan tidak memiliki sesuatu lalu bersikap bahwa seakan-akan dirinya memiliki segalanya adalah sebuah sikap erogan tanpa mempertimbangkan suatu hal lainnya. Misalnya seseorang memiliki kendaraan motor, lalu ia gayanya seperti seseorang yang memiliki kendaraan mobil. Padahal harga motor tidak lebih mahal dari kendaraan mobil. Ketika dianugrahi rumah sebagai tempat kediaman, namun kemudian gayanya seperti memiliki istana. Sebenarnya jika seseorang tersebut bersyukur atas segala anugrah yang ada, tidaklah ia terjerumus pada lembah kesombongan.

Sedangkan seorang yang memiliki segalanya lantas ia bersikap seperti pemilik istana dihadapan orang-orang pemilik gubuk disekitarnya adalah sikap sombong. Padahal seharusnya ia harus tetap tawadhu pada apa yang dia miliki tanpa harus ditunjukkan pada orang yang lebih rendah drinya. Seandainya ia bersikap tersebut kepada orang yang setara dengannya secara

# 21

## MODERASI BERAGAMA BERBASIS QAIDAH FIQHIAH

Qaidah Fiqhiyah adalah asas-asas hukum yang berbasis logika sehat, sehingga seseorang dapat menjadikannya sebagai pertimbangan dalam melakukan sesuatu, termasuk cara pandang dalam beragama.

Kaidah Fiqhiyah tersebut terdiri dari lima asas beserta cabangnya. Adapun kaidah itu adalah; Pertama, al-umuuru bimaqaashidihaa (suatu hal tergantung pada maksudnya), maksud tersebut adalah niat, bahwa orang yang meyakini suatu agama haruslah berdasarkan niat yang kokoh, agar senantiasa teguh imannya dan tidak goyah dengan segala rintangan yang menjerumuskan kelembah murtad. Karena jika iman seseorang secara intertum tidak diyakini secara benar, maka akan mudah tergoyahkan, hingga keluar dari agamanya dengan memilih agama sesuai logikanya. Padahal agama adalah pedoman, jika seseorang tidak menjalankannya dengan benar, maka pastilah akan mudah menganggap bahwa agama hanyalah seremonial, hingga tidak dijadikannya sebagai tujuan dan barometer hidupnya. Maka, dalam beragama haruslah didasari niat, agar agama dapat memberikan keselamatan baik duniawi maupun ukhrawi.

Kedua, al-dhararu yuzaalu (kesulitan harus dihilangkan) seseorang dalam beragama harus dapat merasakan sebuah kenikmatan, karena jika tidak mampu merasakan itu, maka akan sulit baginya memiliki ketenangan hati, agama tidaklah menyulitkan, melainkan memudahkan, agama mengajarkan perintah agar menjadi hamba yang taat, dan memberi larangan agar manusia senantiasa menjadi sabar. Segala perintah pastikan memiliki kemaslahatan dan segala larangan pastilah memiliki

# 22

## SENI DALAM MEMBANGUN RUMAH TANGGA

Setiap orang yang membangun keluarga senantiasa mengharap agar keluarganya harmonis, konteks ini kerap kali ditawarkan dalam agama dengan istilah sakinah, sebagaimana tujuan dari sebuah pernikahan adalah mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah. Namun senyatanya, banyak sekali keluarga yang hancur bahtera rumah tangganya akibat banyak faktor, mulai dari ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga maupun permasalahan lain yang memicu retaknya rumah tangga.

Namun demikian, sebuah keluarga harmonis tidak mudah untuk dicapai kecuali adanya seni dalam melangsungkan perjalanan rumah tangga. Karena dalam perjalanan rumah tangga tidaklah akan selamanya tidak terbentur masalah.

Seni dalam rumah tangga tersebut sejatinya adalah rahmah dan akhlakul karimah, karena seorang yang memiliki kasih sayang kepada istri dan anaknya tidaklah akan melakukan bentuk-bentuk kekerasan dan sesuatu hal yang menyakiti mereka, dan dengan modal akhlakul karimah, sebagaimana diajarkan oleh nabi kita Muhammad SAW, yang selalu cinta pada keluarganya dan selalu santun dalam bertutur dan bersikap.

Seni tersebut harus dimiliki oleh seseorang dalam membangun rumah tangga, tanpa adanya Seni dalam bermuasyarah antar suami istri dan anak, maka tidak akan terwujud nilai-nilai mubadalah yaitu kesalingan, artinya saling menjaga dan merawat asas kebersamaan dengan cara menjalankan hak dan kewajiban secara benar.

# 23

## PERAN UTAMA ORANG TUA DALAM KE-ISLAMAN ANAK

Kita sering mendengar istilah Islam keturunan, yang dipahami dengan Ke-Islaman seseorang yang dipengaruhi oleh Ke-Islaman orang tuanya. Artinya, ketika orang tuanya Islam, maka anaknya kemudian otomatis beragama Islam. Padahal, kita tidak tahu kapan Ke-Islaman seorang anak dimulai, apakah sejak dalam kandungan, atautkah saat baru dilahirkan yang kemudian diadzani ditelinga kanannya dan diiqamati ditelinga kirinya. Namun yang jelas bahwa kalimat Allah tersebut sudah dikenalkan kepada anak, baik sejak dalam kandungan ataupun saat baru dilahirkan. Mengapa dikatakan anak diislamkan saat dikandung, karena pada saat usia 4 bulan 10 hari anak mulai diadakan acara syukuran, dishadaqahi hingga pada usia tuju bulan juga ditujuh bulan, sampai ia lahir di dunia kemudian diadzani dan diiqamati.

Lantas, apakah cukup peran orang tua dalam proses pengislaman anak sampai bayi dilahirkan? Tentunya tidak, orang tua kemudian bersyukur atas kelahiran anaknya, hingga pada hari setelah pusatnya putus, kedua orang tuanya bersyukur dengan memberikan nama yang baik sebagai doa dan ikhtiar agar kelak anak tersebut tumbuh dan berkembang dengan keimanan. Kemudian tumbuh dan berkembang jika ia laki-laki dikhitankan dan sampai ia tumbuh dewasa hingga menentukan pilihan hidup juga masih ada campur tangan kedua orang tuanya. Hal itu relevan dengan hadis nabi Muhammad SAW, yang menganggap bahwa, setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, dan kedua orang tuanya lah yang akan menentukan apakah ia menjadi Yahudi, Nasrani maupun Majusi.

# 24

## REFLEKSI MODERASI BERAGAMA DI LAMPUNG

Setiap manusia secara individu maupun kelompok pasti senantiasa ingin aman dan nyaman serta ingin mewujudkan keamanan, sehingga damai dan tentram. Dalam tatanan sosial, dimanapun kita berada di masyarakat manapun, tidak terkecuali di Provinsi Lampung, tentunya kita akan berinteraksi dengan sesama masyarakat yang memiliki corak berbeda-beda, dengan kultur, budaya, bahasa, maupun etnis yang berbeda-beda pula, bahkan agama dan keyakinan yang plural, sebagaimana agama yang disahkan di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu, dan dari semua agama tersebut, terdapat pemeluknya di Provinsi Lampung, bahkan terdapat pula beberapa aliran kepercayaan.

Maka daripada itu, untuk mewujudkan sebuah perdamaian dan keamanan, penting kiranya untuk mewujudkan nilai-nilai toleransi dengan cara mewujudkan ekologi dalam cara hidup bermasyarakat agar dinamis.

Wilayah Lampung merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya relatif aman dan nyaman, rukun dan dinamis, dimaksud dengan aman bahwa setiap kejadian ataupun fenomena yang terjadi di Lampung nyaris segera ditindaklanjuti secara bijak, baik dalam hal kejahatan, terorisme maupun gesekan antar umat beragama, bahkan pemberontakan terhadap sistem pemerintah NKRI dengan adanya paham Khilafah yang belum lama dibubarkan, pengrusakan rumah ibadah maupun perang antar suku dan agama, namun semua fenomena tersebut dapat diselesaikan dengan damai.



# 25

## KEISTIMEWAAN MALAM LAILATUL QADAR

Marhaban ya Ramadhan, marhaban syahr al-shiyam. Bulan ramadhan adalah bulan keistimewaan, bulan diwajibkan bagi kita untuk menunaikan ibadah puasa, Allah telah menjadikan bulan ramadhan ini sebagai bulan yang sangat istimewa, banyak kemuliaan yang dapat kita raih, hingga kita harus berlomba-lomba dalam mendapatkannya. Bulan tarbiyah, dimana kita senantiasa belajar untuk dapat mengendalikan diri kita dari hawa nafsu dan segala keinginan duniawi. Bulan keberkahan, dimana kita akan dapat meraih nilai pahala pada setiap perbuatan yang kita lakukan, akan dilipatgandakan. Bukan maghfirah, dimana setiap kita yang menyambut dengan kebahagiaan datangnya bulan Ramadhan dan menjalankan ibadah puasa dengan penuh keimanan, akan senantiasa diampuni segala dosa-dosanya, baik yang mendatang ataupun yang telah lalu. Bukan ibadah, dimana kita dapat menjalankan kewajiban dan sunah-sunah lain selama Ramadhan. Bulan dibelenggunya syaithan, dimana pintu-pintu syurga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup sebagai kemuliaan bagi hamba untuk senantiasa menyibukkan diri dengan ibadah, maupun amal shalih lainnya, seperti zakat, membaca Al-Quran, shalat tarawih, dan banyak kegiatan mulia lainnya.

Selama bulan Ramadhan telah banyak kejadian-kejadian unik dan bersejarah panjang selama bulan Ramadhan, tidak hanya untuk umatnya nabi Muhammad saja, melainkan juga pada umat-umat sebelum Muhammad. Ketika kita menilik sejarah, maka telah banyak kejadian-kejadian yang terjadi di bulan ini, diantaranya adalah bahwa diturunkannya kitab-kitab Allah sebelum al-Quran adalah jatuh di bulan Ramadhan.

# 26

## ZAKAT SEBAGAI SARANA MENUJU FITRAH

Zakat yang berarti mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki pada waktu tertentu dan kadar tertentu. Seperti halnya zakat fitrah yang bertujuan untuk mensucikan jiwa kita, yang wajib dikeluarkan pada tiap ramadhan bagi orang yang masih hidup sampai menjelang shalat Idul Fitri, zakat itu dikeluarkan pada waktu tertentu yaitu ramadhan dan dalam jumlah tertentu yaitu 2,5kg jika beras dan dalam nominal tertentu jika dikeluarkan uang sesuai harga beras di setiap wilayah.

Zakat yang dikeluarkan adalah beras yang biasa kita makan, sehingga bisa jadi jika dihitung dengan nominal uang akan berjumlah tidak sama, karena ada yang makan nasi dengan harga beras rp. 10.000, ada yang rp. 12.000, ada yang rp. 15.000, bahkan ada yang lebih. Maka dalam ketentuan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) di Indonesia, jika zakat dikeluarkan dalam nominal uang adalah rp. 45.000, hal ini karena mencakup secara universal masyarakat Indonesia.

Amil zakat, khususnya zakat fitrah di masyarakat kita biasanya amilnya adalah pengurus masjid atau jamaah yang aktif, sehingga dibentuklah panitia amil zakat secara internal yang bertugas menarik, mengelola dan mendistribusikan. Sedangkan secara umum sejatinya Indonesia telah memiliki amil zakat resmi yang disebut BAZNAS. Secara tugas sejatinya amil zakat adalah sama, namun secara familiar masyarakat kita mengenal BAZNAS hanya untuk mengumpulkan zakat non fitrah, padahal mencakup keduanya.

# 27

## RAMADHAN LAHAN BERSEDEKAH

Ramadhan adalah wadah atau rumah dimana banyak orang dapat berpacu untuk melakukan banyak kebaikan, dan di antara kebaikan yang dilakukan adalah bersedekah. Bulan Ramadhan adalah peluang yang luas bagi seseorang untuk bersedekah dalam ragam hal yang dapat dilakukannya. Hal yang paling lumrah dilakukan adalah berbagi dengan tetangga, baik berupa makanan ringan, sayuran, buah-buahan ataupun jenis lainnya berupa makanan yang bermanfaat untuk berbuka puasa.

Selain kita dapat berbagi dengan tetangga juga kerap kali kita dijadwal di masjid lingkungan kita untuk berbagi takjil ataupun untuk tadarus, begitu indah cara-cara mulia ini.

Cara lain yang dapat digunakan untuk berbagi adalah dengan cara buka bersama, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengundang kawan-kawan, sanak keluarga, maupun kerabat untuk dapat hadir di kediaman kita, ataupun mengajak untuk berbuka bersama di suatu tempat yang ditentukan, hal ini selain sebagai sarana sedekah juga sebagai jalan bersilaturahmi.

Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara berbagi hadiah, misalnya antara atasan kepada bawahan ataupun antar sesama sahabat dalam bentuk THR (Tunjangan Hari Lebaran), cara ini adalah cara yang lumrah dilakukan pada saat ramadhan yaitu berbagi hadiah dengan tujuan saling membahagiakan.

Adapun cara yang tidak kalah pentingnya adalah shadaqah wajib yang disebut zakat, baik zakat fitrah untuk mensucikan jiwa maupun zakat harta untuk mensucikan harta kita ketika telah mencapai nisabnya. Zakat merupakan sedekah wajib yang harus dikeluarkan di bulan Ramadhan, karena zakat waktunya terbatas

# 28

## TAQWA ADALAH SASARAN UTAMA DARI IBADAH

Taqwa adalah prestasi dari kejuaraan dalam beribadah, sehingga ketika kita selama ramadhan diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam beribadah, terutama dalam berpuasa, maka target utamanya adalah Taqwallah, yaitu taqwa kepada Allah. Karena dengan bertaqwa kepada-Nya iman kita akan sempurna.

Taqwa adalah takut kepada Allah yang Maha Kuasa, karena dengan rasa takut tersebut akan menghantarkan kita untuk menggapai ridha-Nya. Sedangkan rasa ujub akan senantiasa memutuskan mata rantai kita untuk menggapai ridha Allah SWT., sedangkan iman adalah modal bagi kita dalam beribadah, sehingga dengan iman kita kepada Allah sasaran ibadah kita akan tercapai yaitu Lillahita'ala. Karena hanya Allah yang wajib disembah dan dimintai pertolongan. Sedangkan selain-Nya adalah makhluk, jika iman kita bukan karena Allah, maka ibadah kita akan disandarkan kemana? Maka Allah memerintahkan puasa di bulan Ramadhan ini kepada orang yang imannya benar, sehingga orang yang iman ini akan mengimplementasikan atas bentuk keimanannya dalam suatu ibadah yang sangat berat yaitu puasa selama satu bulan penuh. Resikonya, jika orang tidak beriman, tidak akan mampu menjalankan ibadah ini, meskipun ia mengatakan "saya telah beriman kepada Allah, saya telah banyak banyak beribadah, saya telah banyak menolong orang lain" Karena hamba Allah yang beriman tidak akan melepaskan satu tanggung jawab pun atas perintah Allah.

Hanya dengan modal iman seseorang akan dapat tulus ikhlas dalam menjalankan perintah. Karena dengan iman tersebut ia akan memiliki rasa takut jika melanggar perintah Allah, dia akan takut

# 29

## SADAQAH ADALAH UPAYA MEMINIMALISIR SIFAT BAKHIL

Allah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya rupa, (bi ahsani taqwiim) yang bermakna bahwa diciptakannya manusia dengan sebaik-baiknya rupa bukan keindahan rupa, karena Allah menciptakan makhluk lain juga dengan seindah-indahnya rupa, seperti burung merak yang indah dan lainnya. Tapi diciptakannya manusia dengan sebaik-baiknya rupa dan manusia memiliki keistimewaan tersendiri berupa akal pikiran yang sehat, sehingga manusia mampu mengerjakan aktivitas duniawi ini. Selain itu bahwa Allah menciptakan keistimewaan kepada setiap manusia dengan wajah rupa yang tidak ada yang sama antara satu dengan lainnya, bahkan sidik jarinya tidak akan pernah sama antara sesama manusia.

Dengan keistimewaan tersebut, manusia memiliki potensi yang berbeda-beda agar manusia mampu melaksanakan kebaikan-kebaikan, seperti tolong menolong, saling berbagi dan saling menghormati atas kelebihan masing-masing yang dimiliki, karena dengan kesadaran tersebut, tidak ada satu manusia pun yang layak untuk sombong di muka bumi ini.

Dengan perbedaan potensi yang ada pada diri manusia, sehingga Allah memberikan rizki yang tidak sama kepada manusia, yang rizki itu sesuai dengan kadar kebutuhan manusia, maka sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kita untuk miliki keinginan, karena jika kita tidak lagi memiliki keinginan, maka kita adalah malaikat, sedangkan senyatanya bahwa kita adalah manusia seutuhnya.

# 30

## MENDIDIK ANAK DI USIA PUBER

Anak adalah aset bagi kedua orang tua, karena anak merupakan generasi penerus orang tuanya dan khalifah di muka bumi. Maka, mendidik anak untuk menjadi generasi yang berkualitas tidak mudah, butuh kesabaran, keseriusan dan ketelatenan, terutama anak di usia puber.

Anak di usia puber memiliki kecenderungan buruk, di antaranya bahwa anak di usia ini ingin selalu bersenang-senang dan instan, sehingga ketika dihadapkan dengan kemajuan teknologi acap kali terjerumus pada arah yang negatif.

Telah banyak kita saksikan baik di media sosial, maupun di lingkungan kita, tentang kerusakan generasi muda di usia puber, mulai dari hobby main game yang secara berlebihan, sampai pada judi online, bahkan narkoba, hingga melakukan tindakan kejahatan lain seperti pencurian, tawuran hingga mengorbankan jiwa, bahkan perzinaan.

Yang menjadi pertanyaan adalah, apakah kerusakan generasi di usia puber karena dirinya sendiri, atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakternya?

Perlu kita mengerti bahwa baik dan buruknya seorang anak adalah tergantung pada jiwanya, karena jiwa adalah program yang ada pada diri setiap manusia, sehingga baik dan buruknya jiwa akan mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Pertama, sebagai orang tua tidak boleh menjustifikasi anak dengan cara menyalahkan, karena sikap atau tindakan orang tua dengan cara ini akan menyebabkan perlawanan bagi anak di usia puber. Karena anak di usia ini mudah tersinggung dan tidak mampu berpikir panjang, sehingga apa yang dianggap

## TENTANG PENULIS



**Dr. Agus Hermanto, M.H.I** dilahirkan di Lampung Barat, 5 Agustus 1986, Istri Rohmi Yuhani'ah, M.Pd.I memiliki tiga anak, yaitu Yasmin Aliya Mushoffa, Zayyan Muhabbab Ramdha dan Abdad Tsabat Azmana. Program Sarjana dan Magester di Prodi yang sama yaitu Hukum Keluarga Islam, kemudian melanjutkan Program beasiswa S3 5000 Doktor di Prodi yang sama. Alumni Pondok Pesantren Modern Al Iman Ponorogo Jawa Timur. Dosen di Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung. Mengajar di Pasca Sarjana UIN raden Intan Lampung dan IAIN Metro.

Menjadi Komisi Penelitian MUI Provinsi Lampung [2021-2025]. menjadi Sekretaris Dai kamtibmas Polda Lampung (2021-2025), Menjadi Wakil Ketua Lakpesdam PCNU Kota Bandar Lampung, menjadi TIM Kajian dan Sekolah Moderasi PKMB UIN Raden Intan Lampung (2020-2024), menjadi TIM bagian Pelatihan di Lembaga Halal Center UIN Raden Intan Lampung [2021-2025], menjadi pengurus LBH UIN Raden Intan Lampung [2022-2026], menjadi Anggota ADHKI (Anggota Dosen Hukum Keluarga Hukum Islam) Nasional (sejak 2018).

TIM Juri dan Mentor MTQ Korpri Provinsi Lampung. Pernah Mendapatkan Penghargaan sebagai Penulis Produktif oleh Penerbit Buku Literasi Nusantara [2021], pernah meraih Penghargaan sebagai Da'i Pencegahan Paham Radikalisme di lingkungan Polda Lampung (2022).

Menjadi tutor dalam beberapa pelatihan dan seminar, Menjadi reviwer di beberapa jurnal, dan aktif di beberapa karya tulis opini, serta aktif sebagai editor di beberapa buku dan jurnal.